



Sejarah Terbentuknya Forum DAS di Provinsi Sumatera Selatan

FENOMENA bencana alam banjir dan tanah longsor selalu menjadi topik hangat di Provinsi Sumatera Selatan. Selain faktor alam yang berperan seperti curah hujan yang cukup tinggi pada bulan Januari dan Februari Tahun 2010, aspek pengelolaan DAS yang kurang bijaksana menyumbang andil yang cukup banyak atas terjadinya bencana alam tersebut.

HALAMAN 4



Kementerian LH Mensinyalir Kondisi Hutan di Hulu Musi Kritis

WARNA kuning kecoklatan air sungai Musi merupakan suatu pertanda bila Sungai Musi sudah terkontaminasi oleh beragam zat berbahaya. Kementerian Lingkungan Hidup mensinyalir kondisi DAS sudah layak dilakukan recovery secepatnya.

HALAMAN 8

Sungai di Sumsel Rusak dan Kritis

KONDISI sungai di Sumsel sudah banyak yang rusak dan kritis. Demikian diungkapkan, Rasyid, Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Musi Minggu (7/9) di ruang kerjanya. Apalagi kata beliau, keadaan sungai Musi yang sangat memprihatinkan. "Ini terjadi, karena beberapa indikator secara kasat mata atau visual air sudah keruh, banyak sampah, kemudian kanan kiri sungai yang seharusnya sepadan sungai sudah banyak pemukiman," bebarnya.



HALAMAN 14



Seminar Nasional Dan Lokakarya "Restorasi Ekosistem DAS Musi"

BERTEPATAN satu tahun terbentuknya Forum Daerah Aliran Sungai (Fordas) Sumsel, dan sudah menjadi agenda kerja Anggota Forum menggelar Seminar dan Lokakarya yang mengusung tema Restorasi Ekosistem DAS Musi, Rabu (14/12) di Mahameru Room Hotel Swarna Dwipa Palembang.

HALAMAN 13

Forum DAS Sumsel Gelar Rakor Restorasi dan Penanaman Pohon

SEBAGAI bentuk dukungan terhadap program Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu, Forum Daerah Aliran Sungai (FDAS SUMSEL) bersama Balai Pengelolaan (BP) DAS Musi melakukan studi lapangan menelusuri Sungai Musi dari Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, Sumsel hingga Kabupaten Kepahiang, Bengkulu.



HALAMAN 30